

Media Pembelajaran Sebagai Penunjang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Iin Mar'atul Hanifa

S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya
Email: iin.21005@mhs.unesa.ac.id

Abstract This paper discusses learning media as a support for children's language development. The purpose of this article is to find out the development of language in early childhood through the media. In addition, with this media children can understand that learning is very fun, so with that children's language development develops well knowing that learning is very fun, so with that children's language development develops well. The method used is qualitative method. This writing is intended for educators to be able to develop children's language development with the media. Meanwhile, the results obtained from this article are learning media as a support for early childhood language development.

Keywords: *Early childhood, Language Development, Learning Media*

Abstrak. Tulisan ini membahas tentang media pembelajaran sebagai penunjang perkembangan Bahasa anak. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui perkembangan Bahasa pada anak usia dini melalui media. Selain itu dengan adanya media ini anak dapat mengerti bahwa belajar sangatlah menyenangkan, maka dengan itu perkembangan Bahasa anak berkembang dengan baik tau bahwa belajar sangatlah menyenangkan, maka dengan itu perkembangan Bahasa anak berkembang dengan baik. Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif. Adapun penulisan ini ditujukan bagi para pendidik agar dapat mengembangkan perkembangan Bahasa anak dengan media. Sementara itu, hasil yang di peroleh dari artikel ini adalah media pembelajaran sebagai penunjnagn perkembangan Bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: *Anak usia dini, Perkembangan Bahasa, Media Pembelajaran*

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini biasa disebut dengan masa emas (Golden Age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia

pada usia 0-6 tahun. Sehingga pada usia ini sangatlah penting untuk merangsang pertumbuhan kecerdasan otak anak dengan memberikan perhatian terhadap kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup, dan pelayanan pendidikan. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh. Usia dini adalah fase dimana proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat bahkan bisa dikatakan sebagai lompatan perkembangan yang sangat cepat progresnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar anak didik juga ikut andil dalam proses mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, serta teman sebayanya. Dapat dikatakan Pendidikan sangatlah penting bagi pertumbuhan anak di usia dini. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Pemahaman lain tentang anak usia dini adalah anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Upaya-upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan, dan menggunakan strategi metode, materi/bahan, media yang menarik, serta mudah diikuti oleh anak. Sehingga akan menumbuhkan rasa penasaran anak dan mereka menjadi lebih senang untuk menerima Pendidikan di sekolah.

Anak usia dini memiliki beberapa perkembangan, salah satunya yaitu perkembangan bahasa. Bahasa memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan berkembang anak, seperti perkembangan intelektual, sosial, dan emosional pada anak. Keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh anak adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan anak. Mendengarkan dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Untuk menguasai keempat jenis keterampilan berbahasa tersebut seseorang harus menguasai sejumlah keterampilan mikro dari masing-masing aspek keterampilan tersebut. (Mulyati, 2015) Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting. Sehingga anak perlu dilatih sejak dini agar perkembangan Bahasa anak berkembang dengan baik.

Dalam mengembangkan perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat menggunakan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan media dapat berupa suatu bahan atau alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, media pembelajaran yang sekaligus merupakan bahan pembelajaran yang digunakan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. (Fonda, 2022) Dari pengertian diatas diketahui bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau bahan yang dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

Metodologi

Jenis metode yang digunakan oleh penulis dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. (Ardianto, 2019)

Hasil dan Pembahasan

A. Penyebab permasalahan perkembangan bahasa pada anak

Setiap anak memiliki perkembangan yang tidak sama antara satu dengan yang lain. Penyebab masalah pada perkembangan Bahasa anak usia dini bisa terjadi selama masa tumbuh kembangnya. Penyebab gangguan perkembangan bahasa sangat banyak dan luas, semua gangguan mulai dari proses pendengaran, penerusan impuls ke otak, otak, otot atau organ pembuat suara. Adapun beberapa penyebab gangguan atau keterlambatan bicara adalah gangguan pendengaran, kelainan organ bicara, retardasi mental, kelainan genetik atau kromosom, autisme selektif, keterlambatan fungsional, afasia reseptif dan deprivasi lingkungan. Deprivasi lingkungan terdiri dari lingkungan sepi, status ekonomi sosial, tehnik pengajaran salah, sikap orangtua. Gangguan bicara pada anak dapat disebabkan karena kelainan organik yang

mengganggu beberapa sistem tubuh seperti otak, pendengaran dan fungsi motorik lainnya (Marisa, 2015). Adapun permasalahan yang dialami oleh anak diakibatkan oleh kurangnya anak dalam memahami pentingnya belajar, selain itu anak juga memiliki kebiasaan bermain gadget setiap hari. Penyebab lain yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak adalah adanya masalah pada pendengaran, hambatan perkembangan pada otak yang menguasai kemampuan oralmotor, kondisi orang tua yang masih sering menggunakan bahasa bayi saat berkomunikasi menjadikan anak tidak mempunyai motivasi untuk belajar bahasa sesuai dengan tahap perkembangannya. Kurangnya perhatian dari orang tua, misalnya ketika anak suka bertanya atau berkomentar terhadap sesuatu justru orang tua menyuruhnya untuk diam bahkan ada yang hingga membentak dan mengatakan anak tersebut cerewet, yang akhirnya akan berdampak pada psikologis anak dengan anak mulai menarik diri untuk diam karena takut kecewa atau harapannya akan dipatahkan.

B. Cara penerapan Media yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak

Perkembangan Bahasa pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara penerapan menggunakan media yang menarik perhatian anak. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah kartu yang dilengkapi dengan kata yang sudah disesuaikan dengan tema dan merangkai kata sesuai dengan kartu yang sudah digunakan.

C. Langkah-langkah Penerapan Strategi

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal anak dikenalkan dengan kartu yang sudah dilengkapi dengan kata nama-nama hewan. Kartu bisa disesuaikan dengan tema, contohnya pada tema binatang yang hidup di darat. Anak diminta untuk membaca kata pada setiap kartu, contohnya kata 'Ayam' atau 'Singa'.

2. Kegiatan Inti

Anak melakukan permainan menyusun kata nama hewan sesuai dengan kartu yang sudah disediakan. Anak diberi kesempatan bermain untuk menyelesaikan tiga kartu nama hewan.

3. Kegiatan Penutup

Pendidik bertanya tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Anak bercerita apa yang anak rasakan setelah selesai melakukan kegiatan. Pendidik melakukan evaluasi setelah kegiatan.

Pada media tersebut awalnya anak kesulitan dalam menyebutkan nama hewan yang ada pada kartu. Setelah melakukan kegiatan, anak mulai bisa menyusun huruf dan membaca kata yang ada pada kartu maupun kata yang sudah anak susun tanpa bantuan orang lain. Karena pada kegiatan bermain ini anak diberi kesempatan tiga kartu yang dipilih anak untuk disusun. Namun anak masih bingung ketika diminta untuk mengeja huruf pada kartu hewan yang berbeda, seperti pada kata "Zebra, Gajah, Semut dan Kuda". Dari permasalahan tersebut anak mengalami permasalahan pada aspek keaksaraan.

D. Manfaat Media dalam perkembangan bahasa anak

Pemerolehan Bahasa pada anak usia dini dapat terbantu lewat adanya media-media yang hadir. Dengan adanya media anak mulai mampu melakukan kegiatan menyebutkan kata dan menyusun kata sendiri, meskipun anak masih memiliki permasalahan dalam mengeja huruf. Dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu sarana yang dapat membantu dalam melatih kemampuan bahasa pada aspek keaksaraan. Manfaat yang didapat dari media tersebut adalah anak mulai mampu mengembangkan perkembangan bahasanya dengan baik. Selanjutnya kelebihan dari media ini ditampilkan lewat mudahnya penggunaan dalam kegiatan sehingga tidak menyulitkan anak untuk belajar. Media yang digunakan memang membantu anak, namun dengan catatan adanya beberapa kendala yang dialami dalam pembuatan media salah satunya adalah kesulitan dalam mencari botol bekas karena tidak setiap hati memiliki botol bekas tersebut terutama tutup botol dengan kondisi yang layak. Selanjutnya kekurangan yang ada pada media ini diantaranya media yang digunakan berbahan kardus yang mudah sobek, kartu yang berbahan kertas sehingga akan cepat basah ketika terkena air, dan karena tutup botol memiliki ukuran terlalu kecil sehingga akan mudah hilang ketika digunakan untuk bermain.

Kesimpulan

Pada masa pertumbuhan anak perkembangan Bahasa harus mulai diterapkan sejak dini. Perkembangan tersebut dapat dilakukan dengan bantuan media yang menarik perhatian anak. Tujuan dari penggunaan media adalah agar anak mau mengembangkan perkembangan bahasanya dengan metode bermain sambil belajar. Adapun manfaat dari penggunaan media agar dapat mengetahui perkembangan Bahasa pada anak dan dapat melatih kemampuan Bahasa pada aspek keaksaraan. Penggunaan media dalam membantu perkembangan Bahasa ini diharapkan dapat diterapkan pada anak usia dini agar anak tau bahwa belajar sangatlah menyenangkan, maka dengan itu perkembangan Bahasa anak berkembang dengan baik.

Dengan ini diharapkan pendidik bisa menggunakan metode belajar sambil bermain untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Selain itu pendidik harus memiliki kreativitas dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak, seperti pembuatan media yang menarik dan juga pendidik harus selalu memberi dukungan dan pendampingan pada anak. Karena dalam masa pertumbuhan anak masih memerlukan pendamping saat belajar.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Y. (2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. *Kemertian Keuangan Republik Indonesia*.
- Etnawati, S. (2021). Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*.
- Fonda, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara. *e-Repository Perpustakaan IAIN BENGKULU*.
- Isna, A. (2019). PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*.
- Marisa, R. (2015). PERMASALAHAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOMUNIKASI ANAK. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, Vol 1, No 2.
- Mulyati, Y. (2015). *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: repository.ut.